ETIKA KOMPUTER

*Cyber Ethics*Panji Iman Baskoro
171111023

- [1] "Know the Rules of Cyber Ethics," *CIS*. https://www.cisecurity.org/daily-tip/know-the-rules-of-cyber-ethics/ (accessed May 14, 2020).
- [2] "Cyberethics," *School of Information Systems*. https://sis.binus.ac.id/2019/05/28/cyberethics/ (accessed May 14, 2020).

Secara bahasa *Cyber Ethics* dapat diartikan sebagai "beretika ketika menggunakan teknologi". Sebelum lebih jauh kita dapat membedah lebih jauh klausa tadi Etika adalah sebuah konsep dalam norma-norma keseharian manusia yang berusaha mendeskritkan bagaimana konsep baik dan benar tercipta, digunakan oleh manusia dan dampaknya terhadap kehidupan sosial. Pada prinsipnya konsep kebenaran itu pun juga kembali dipengaruhi dengan beberapa aspek seperti lingkungan dan pelaku dari aktifitas tersebut. Dari sini dapat kita artikan bahwa *Cyber Ethics* juga dipengaruhi dari norma yang berlaku di dunia maya, yang sangat erat kaitannya dengan *Cyber Ethics*[1].

Maka sampai disini kita dapat mengartikan bahwa *Cyber ethics* adalah sekumpulan peraturan, tindakan dan kegiatan yang telah disetujui kebenaran dan nilainilai sosialnya telah dipercayai bersama sebagai sebuah kebenaran yang absolut. Pada dasarnya Cyber Ethics adalah sebuah gagasan atau ide yang merepresentasikan bagaimana kebenaran diciptakan sesuai dengan norma di linkugan tersebut. Lingkungan yang dimaksud sendiri adalah lingkungan daring, dimana setiap orang tidak benar-benar berinteraksi langsung secara fisik, melainkan berintaraksi secara virtual melalui media pesan teks, gambar dan video.

Dalam pembetukannya sebuah ekita siber (Penulisan *Cyber Ethics* menggunakan bahasa), ditemukan bahwa etika siber harus memenuhi beberapa aspek tertentu agar bisa dianggap sebagai sebuah etika yang telah dietujui dan valid. Ada 3 aspek dasar yang harus terpenuhi yaitu[2]:

- Privacy
- Property
- ACF (Accessbility, Censoring, and Filtering)

Lalu timbul sebuah pertanyaan : *Menurut anda, mengapa cyber ethics saat ini merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap pengguna dunia maya?*

Setiap orang yang berselancar di internet memiliki hak dan kewajiban yang harus terpenuhi dan dilaksanakan. Etika siber sendiri sengaja dibentuk untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban dari pengguna dan penyedia sebuah layanan dapat terpenuhi. Etika siber juga bisa digunakan sebagai sebuah acuan dalam melakukan aktifitas di dunia maya.